

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Dwina Razani Yusifa Rahma¹

winayusifa@gmail.com

Endro Sugiartono²

Politeknik Negeri Jember

ABSTRACT

This study plan to complete the effect of Utilization of Information Technology and Internal Control Systems on the Quality of Financial Reports at the Sidoarjo Regional General Hospital. This research is a quantitative research. The data source for do research uses primary data by distributing questionnaires with a Likert scale. Using regression with the help of the SPSS22 application as a statistical tool used to test hypotheses. The results of the analysis prove that, partially, the use of information technology has a significant effect, and the internal control system has a significant effect. Simultaneously the use of information technology and internal control systems has a significant effect on the quality of financial reports.

Keywords: *utilization of information technology, internal control systems, quality of financial reports.*

1. PENDAHULUAN

Akuntansi sektor publik merupakan sistem akuntansi yang dijalankan oleh berbagai lembaga publik sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada publik. Pada saat ini terdapat reaksi yang besar berkenaan praktik akuntansi yang dilaksanakan berbagai lembaga, baik itu organisasi publik non-pemerintah maupun unit pemerintah. Pengakuan mengelola keuangan secara responsibilitas, transparansi, dan tanggungjawab menjadikan instansi publik lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangannya.

Adapun ciri kualitatif laporan keuangan yaitu ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam sebuah informasi akuntansi, sehingga nantinya dapat memenuhi tujuannya. Dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik, maka diharapkan dapat memenuhi karakteristik kualitatif seperti yang tercantum pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yaitu yang pertama relevan, kedua adalah andal, ketiga adalah dapat dibandingkan, keempat adalah dapat dipahami. Hal ini, juga diasumsikan bahwa para pengguna laporan keuangan memiliki informasi cukup tentang kegiatan instansi dan situasi instansi tersebut.

Tentunya untuk mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas harus diikuti dengan teknologi yang memadai. Teknologi informasi berfungsi untuk membantu baik perorangan ataupun sebuah grup untuk membuat, mengubah, menyimpan, menyampaikan, juga menyebarkan informasi kepada orang lain (Roswinna, 2020). Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada di era ini, laporan keuangan yang berkualitas diharapkan dapat dibuat dengan baik.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) berlaku penting dalam memberikan keyakinan agar tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam proses akuntansi. Menurut Standar Profesional Akuntansi Publik (SPAP) efektifitas pelaksanaan SPI adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang tiga golongan yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku.

Rumah sakit umumnya bekerja untuk melayani rakyat, memberikan pelayanan kesehatan kepada rakyat, tidak semata hanya untuk mengejar keuntungan. Salah satu permasalahan pada instansi rumah sakit pemerintahan adalah pertanggungjawaban dan transparansi keuangan. Hal ini dituntut baik dari pemerintahan ataupun masyarakat.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo menjadi salah satu yang memenuhi kondisi diatas. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Sidoarjo menggunakan aplikasi berupa Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIM-K) yang berbasis Information Technology (IT) yang berdiri sejak tahun 2003. SIM-K adalah sekumpulan hardware, software, brainware, prosedur dan/atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang baik. Di tahun 2019 jika dilihat dari laporan kinerja, RSUD Sidoarjo kurang dalam hal mencapai indikator keuangan sesuai standar yang telah ditetapkan, jika dipresentasikan hanya sebesar 62,5%. Tahun 2020 dan 2021 RSUD Sidoarjo telah mengalami kenaikan untuk indikator keuangan sesuai standar, menjadi 80%-100%.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1. Teori Kegunaan-Keputusan Informasi

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori kegunaan-keputusan informasi (*decision-usefulness theory*). Teori ini dikemukakan pertama kali oleh George J Staubus (1954) dalam *An Accounting Concept of Revenue di University of Chicago*, Amerika Serikat. Terdapat beberapa komponen pada teori ini yang meliputi syarat dari kualitas informasi akuntansi yaitu relevan, keandalan, dapat dipahami, dan dapat diperbandingkan (Reza & Susanti, 2022).

2.2. Kualitas Laporan Keuangan

Ada empat kategoris keutamaan laporan keuangan yang harus dipenuhi menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, yaitu; (1) Relevan, disebut relevan ketika laporan keuangan memiliki faedah prediktif, umpan balik, dan diungkapkan tepat waktu dan utuh, (2) Andal, penjelasan yang ada di dalam laporan keuangan bebas dari pengerttitan menyimpang dan jauh dari kecurangan material, tersajikan setiap fakta secara wajar, dan juga dapat diverifikasi, (3) Dapat diperbandingkan berarti bahwa informasi yang terdapat di laporan keuangan mampu dibandingkan dengan laporan keuangan pada tempo lalu dan dengan laporan keuangan pada perusahaan lain, (4) Dapat dipahami yaitu informasi yang disajikan di laporan keuangan sudah seharusnya dapat dimengerti oleh yang berkebutuhan dan laporan tersebut diterangkan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas penafsiran pengguna.

2.3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi meliputi komputer (*hardware*), basis data (*database*), jaringan (*internet*), *electronic commerce*, dan sejenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi informasi. Ketika pengolahan data menjadi suatu informasi dengan bantuan komputer jelas akan lebih meningkatkan nilai dari informasi yang akan dihasilkan. Penggunaan teknologi informasi dalam lingkup akuntansi diharapkan dapat meningkatkan kinerja para akuntan untuk menyusun laporan keuangan sehingga bisa menyusun laporan keuangan dengan cepat dan dengan data yang akurat.

2.4. Sistem Pengendalian Internal

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 menyebutkan bahwa, sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan sistem pengendalian internal ini diadakan pada setiap perusahaan dan organisasi pemerintahan dengan tujuan menghasilkan reliabilitas pelaporan keuangan, ketaatan pada hukum dan peraturan, serta efisiensi dan efektivitas operasi (Roswinna, 2020). Sebuah institusi kan bergerak dengan baik, jika memiliki koordinasi tata kelola yang baik.

2.5. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Teknologi informasi meliputi komputer (*hardware*), basis data (*database*), jaringan (*intranet*, *internet*), *electronic commerce*, dan sejenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi informasi. Hal

ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Chodijah, 2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga hipotesis yang disimpulkan adalah:

H1: pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2.6. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem Pengendalian Internal (SPI) dalam akuntansi dilakukan untuk menghalangi terjadinya ketidakefisienan yang bertujuan menjaga kemakmuran sebuah perusahaan/instansi dan mengontrol keakuratan informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Lestari & Dewi, 2020) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga hipotesis disimpulkan yaitu:

H2: sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2.7. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara berkesinambungan untuk membuat dan memberi hasil akhir dari laporan keuangan menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan dengan penelitian (Mene, et al., 2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga hipotesis yang disimpulkan adalah:

H3: pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Sumber data berasal dari data primer dan sekunder. Sumber primer diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi. Kuisioner yang dibagikan diperhitungkan memakai skala *likert*. Populasi mengambil 40 pegawai, terdiri dari pegawai keuangan dan pengendalian internal yang saling berkaitan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperhitungkan kelayakan model dan memprediksi apakah adanya ketidaktepatan asumsi klasik pada model yang diteliti. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, apabila *asympt. Sig* > 0,05 maka terdistribusi normal dan sebaliknya.

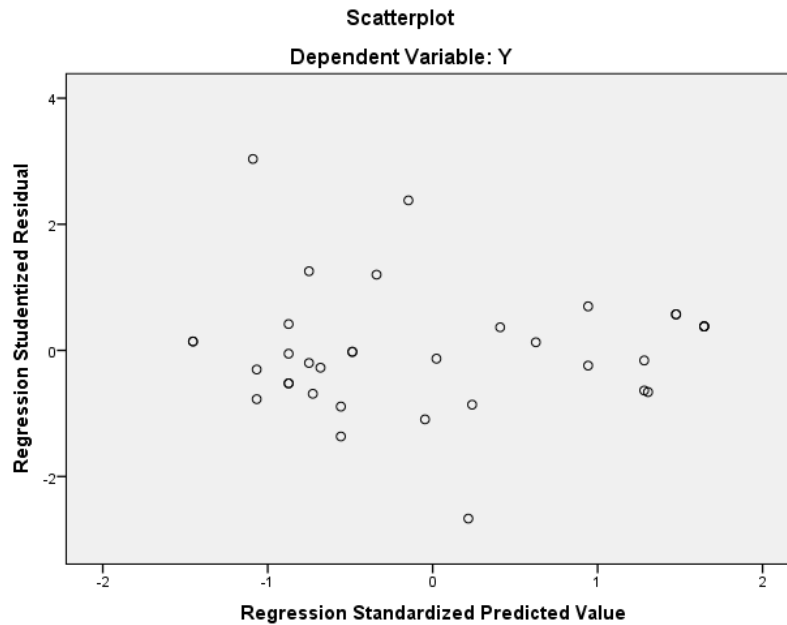
Tabel 1
Uji Normalitas

Asymp. Sig.	Taraf Signifikansi	Keterangan
0,062	0,05	Distribusi Normal

Dapat dilihat pada uji normalitas menerapkan tes *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikansi 0,05 menghasilkan nilai 0,062. Hal ini menunjukkan data terdistribusi normal karena $0,062 > 0,05$.

4.2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Metode dalam penelitian ini adalah dengan mengamati corak titik pada grafik *Scatterplot*. Karakteristik yang menyatakan bahwa hasil analisis regresi tidak mengalami gejala heterokedastisitas, yaitu apabila titik-titik menyebar disekitar angka 0, maka baik diatas maupun dibawah, penyebaran titik luas (tidak berkelompok, atau saling bertumpu), tidak membentuk pola (gelombang, melebar, menghimpit).



Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar diatas membuktikan bahwa hasil uji heterkedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot* memenuhi kriteria-kriteria hasil analisis regresi yakni tidak mengalami heterokedastisitas karena titik-titik dalam grafik berpola acak diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y.

4.3. Hasil Uji Multikolinearitas

Metode pengujian uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* >0,01 dan *Variance Inflation Factors* (VIF) <10.

**Tabel 2
Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.495	2.021
Sistem Pengendalian Internal	.495	2.021

Tabel diatas membuktikan, nilai *Tolerance* dan VIF tiap variabel independen >0,01 dan <10, dimana angka *Tolerance* dan VIF pada variabel pertama sebesar 0,495 dan 2,021, dan variabel kedua nilai *Tolerance* dan VIF sebesar 0,495 dan 2,021. Dapat disimpulkan bahwa persamaan resgresi tidak terdapat multikolinearitas.

4.4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 3
Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi
Konstan	4,925
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	0,468
Sistem Pengendalian Internal (X ₂)	0,412

Berdasarkan hasil perhitungan, menghasilkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,925 + 0,468X_1 + 0,412X_2$$

Dari persamaan tersebut, dijelaskan secara rinci:

Nilai Konstanta (a)

Nilai konstanta yang diperoleh adalah 4,925. Hal ini berarti apabila variabel bebas yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1), Sistem Pengendalian Internal (X_2) bernilai 0 (nol), maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) bernilai 4,925.

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1)

Nilai koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,468, yang berarti terdapat pengaruh positif antara X_1 dengan Y . Sehingga setiap peningkatan 1 satuan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1), Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,468.

Sistem Pengendalian Internal (X_2)

Nilai koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,412. Hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara X_2 dengan Y . sehingga, setiap peningkatan 1 satuan Sistem Pengendalian Internal (X_2), Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,412.

4.5. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) digunakan sebagai media ukur kontribusi model regresi ketika menerangkan variasi dari variabel bebas pemanfaatan teknologi informasi (X_1), sistem pengendalian internal (X_2) terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan (Y).

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,751	0,564	0,536

Berdasarkan hasil analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*), poin *adjusted R²* sejumlah 0,536 atau 53,6%. Membuktikan bahwa pengaruh X_1 dan X_2 berpengaruh pada variabel Y sebanyak 53,6%. Sedangkan sisanya $100\% - 53,6\% = 46,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.6. Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1), dan Sistem Pengendalian Internal (X_2) secara simultan mempengaruhi variabel bebas yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Tabel 5
Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	199.665	2	99.832	20.676	.000
Residual	154.507	32	4.826		
Total	354.171	34			

Pada hasil Uji F di atas dapat dilihat bahwa jumlah perolehan pada bagian Sig. sejumlah 0,000 hasil tersebut $< 0,05$ menyatakan bahwa hipotesis diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1), Sistem Pengendalian Internal (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

4.7. Hasil Uji t

Uji t bertujuan untuk melihat potensi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6
Uji t

Variabel	t-hitung	Sig.	Keterangan
----------	----------	------	------------

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	2,707	.011	Berpengaruh Signifikan
Sistem Pengendalian Internal (X ₂)	2,179	.037	Berpengaruh Signifikan

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas, didapat hasil uji hipotesis secara parsial dengan ketentuan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf 5%, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁) mempunyai perhitungan sig. 0,011 besaran itu lebih rendah ketimbang nilai signifikansi 0,05, dan mendapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan perhitungan $2,707 > 1,690$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).
2. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X₂) mempunyai jumlah sig. 0,037 dimana lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, dan punya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan besaran jumlah $2,179 > 1,690$. Maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal (X₂) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

4.1.1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji dari variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁), menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Artinya, semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka kualitas laporan keuangan semakin meningkat (H₁ diterima). Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka mengelola laporan keuangan di RSUD Sidoarjo telah digunakan sesuai keperluan yang dibutuhkan. Para penyusun laporan keuangan dapat didukung untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi dari laporan keuangan, yang dibantu dengan sebuah teknologi informasi berupa perangkat keras (*hardware*) dan jaringan internet (*internet network*), serta *software* berupa aplikasi keuangan yang tersedia di RSUD Sidoarjo yaitu SIM-K, dengan adanya hal tersebut membantu kualitas informasi dari sebuah laporan keuangan di RSUD Sidoarjo menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Budiono, et al., 2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.1.2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji pada variabel Sistem Pengendalian Internal (X₂), menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal (X₂) berdampak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Artinya, semakin baik sistem pengendalian internal kualitas laporan keuangan semakin meningkat (H₂ diterima). Hal tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal di RSUD Sidoarjo telah berlangsung secara ideal dan diterapkan secara berkesinambungan oleh direksi serta karyawan, sehingga sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 yaitu terkait Pengendalian Internal dengan indikator lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Pengendalian internal di RSUD Sidoarjo dilakukan demi tercapainya reliabilitas pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi, menghindari resiko penurunan pada kualitas laporan keuangan, serta transparansi laporan keuangan yang baik. Dalam laporan kinerja RSUD Sidoarjo, terdapat pula hasil skor audit akuntan publik. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Lestari & Dewi, 2020) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.1.3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian analisis uji F (simultan) membuktikan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁), Sistem Pengendalian Internal (X₂) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Artinya, semakin baik pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat (H₃ diterima). Pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal merupakan indikator dari kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir tindakan pembuatan ringkasan data keuangan yang disusun,

jadi laporan keuangan ini tersusun tuk keperluan pihak tata kelola dan memiliki keperluan dengan data keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Rahmawati, et al., 2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

5. PENUTUP

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo. Sistem Pengendalian Internal (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan secara simultan (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, V. S., Muchlis & Masri, I., 2018. Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Pengalaman Kerja Serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Depok). *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 13(2), pp. 110-128.
- Chodijah, S., 2018. Pengaruh Pemanfaatn Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Tekun*, 8(1), pp. 34-48.
- Lestari, N. L. W. T. & Dewi, N. N. S. R. T., 2020. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(2), pp. 170-178.
- Mene, R. E., Karamoy, H. & Warongan, J. D., 2018. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), pp. 133-143.
- Rahmawati, A., Mustika, I. W. & Eka, L. H., 2018. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, 20(2), pp. 8-17.
- Reza, H. K. & Susanti, M., 2022. Akuntansi Pemerintah Edisi 1. In: Joniswan & D. A. Suhendra, eds. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Roswinna, W., 2020. *Kualitas Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.